

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN IAKN TARUTUNG

Erika Christine Panggabean¹, Nami Sri Devi²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding author: erika.panggabean@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini adalah 71 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen yang terdiri dari 4 faktor yaitu: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen dipengaruhi oleh faktor pribadi, dimana faktor ini berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen.

Kata Kunci: analisis faktor, pengambilan keputusan

ABSTRACT

This study aims to find what factors influence students' decisions in choosing a Christian Education Management study program. The research method used was a survey using a questionnaire as a data collection instrument. The sample in this study were 71 students. The results showed that there are several factors that influence students' decisions to choose a Christian Education Management study program consisting of 4 factors, namely: cultural factors, social factors, personal factors and psychological factors. From the results of this study, it can be concluded that students' decisions in choosing a Christian Education Management study program are influenced by personal factors, where this factor has a simultaneous and significant effect on students' decisions in choosing a Christian Education Management study program.

Keywords: factor analysis, making decision

Article Info

Received on: 13 Februari 2023

Revised on: 23 Maret 2023

Accepted on: 31 Maret 2023

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini masyarakat semakin dihadapkan tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama masalah pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal oleh masyarakat.

Untuk mendukung hal tersebut, maka dunia pendidikan dituntut untuk menyusun program pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bermoral dan kreatif sehingga mampu menjawab kebutuhan zaman. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi dalam negeri, namun juga bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi luar negeri.

Setiap orang yang ingin melanjutkan di perguruan tinggi akan memilih program studi sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan, program studi yang sesuai dapat membekali setiap mahasiswa menghadapi tantangan masa depan. Dalam menentukan pilihan program studi ini bukanlah hal yang mudah bagi calon mahasiswa. Hal ini dikarenakan banyaknya program studi yang ditawarkan perguruan tinggi. Selain itu calon mahasiswa juga wajib mempertimbangkan banyak hal ketika akan memilih program studi baik minatnya, latar belakang pendidikan sebelumnya, karir di masa mendatang, dan sebagainya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan yang didasarkan pada teori Berk. Faktor-faktor tersebut diantaranya yakni faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor gender, dan faktor kepribadian individu (Saputro, 2017) dikutip dari Sudarman (2004). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Risnawati & Irwandi (2012) bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan yakni terdiri dari empat faktor utama, yaitu citra, minat, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, dan satu faktor temuan baru yakni layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang. Menurut Sitorus & Ginting (2021), faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi adalah prospek peluang kerja, minat mahasiswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar di kampus, dan kondisi ekonomi orangtua.

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, merupakan perguruan tinggi yang mempunyai program studi yang beragam dan dikelompokkan dalam beberapa fakultas. Salah satu diantaranya adalah Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen. Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen, didirikan pada tahun 2018 dan merupakan salah satu program studi baru di IAKN Tarutung. Walaupun tergolong program studi baru, Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen cukup diminati calon mahasiswa baru. Hal ini, dapat dilihat dari data akademik terkait jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahunnya seperti

pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perkembangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen

Tahun Angkatan	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Mahasiswa	26	53	68	70	58

Sumber: Data Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah mahasiswa mengalami fluktuasi yang naik turun. Pada tahun ajaran 2018 hingga 2021, jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen mengalami kenaikan, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan, setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor mahasiswa dalam memilih program studi juga berbeda-beda. Mahasiswa tentu akan memilih program studi tertentu dengan harapan program studi yang dipilih akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dasar informasi terkait latar belakang mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi serta meningkatkan kualitas dan mutu guna meningkatkan tingkat kepercayaan kepada perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi

dimana sampel itu diambil (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-prilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Dewa Ketut Sukardi, mengatakan pengertian kuesioner penelitian adalah teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Jadi, metode penelitian ini tidak memerlukan wawancara langsung dan bertatap muka dengan responden. Pada penelitian ini, kuesioner yang disebar menggunakan daftar pertanyaan tertutup terstruktur dengan dengan model skala Likert, yang diisi melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/SzE5kLsyvELYsEtP8>. Pengumpulan data dilaksanakan selama 4 (empat) hari dimulai pada tanggal 15 Maret 2023 hingga tanggal 18 Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen yang aktif pada semester genap 2022/2023 yaitu mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Sebanyak 239 orang mahasiswa telah berperan sebagai responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *total sampling*, dimana jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih. Teknik untuk menentukan besarnya jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini ditentukan taraf kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan 10%. Berikut merupakan rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% atau 0.1

Berdasarkan keterangan rumus Slovin di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 239 orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen, maka untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239(0,1)^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 2,39}$$

$$n = \frac{239}{3,39}$$

$$n = 70,501$$

$$n = 71$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% atau batas kesalahan 10% dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Sampel Mahasiswa Angkatan 2019 s.d. 2022

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
2019	7	9,8%
2020	28	39,4%
2021	24	33,8%
2022	12	17%
Jumlah	71	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 dengan persentase 39,4%, sedangkan responden terkecil adalah mahasiswa angkatan 2019 dengan jumlah 7 mahasiswa dan persentase sebesar 9,8%.

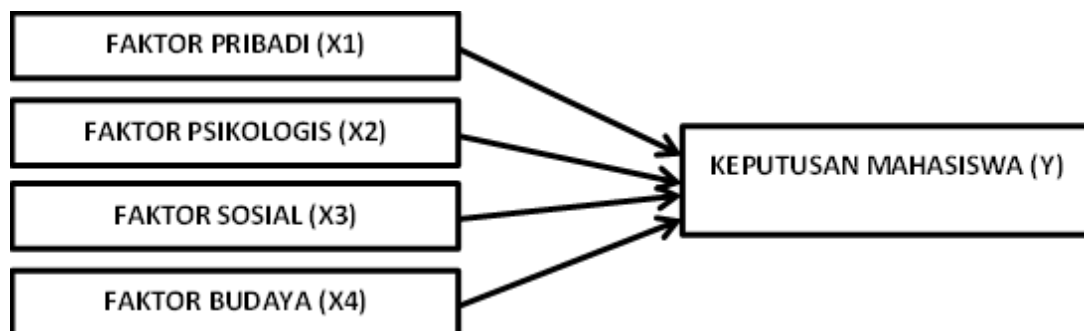
Variabel Independen dan Dependen

Variabel independen/variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi penyebab adanya perubahan atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel independen yang ada dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor budaya. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen di IAKN Tarutung.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat ditetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh Faktor Pribadi (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

H2: Ada pengaruh Faktor Psikologis (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

H3: Ada pengaruh Faktor Sosial (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

H4: Ada pengaruh Faktor Budaya (X4) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur atau diuji oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan df (*degree of freedom*) = $n-2$. Jumlah sampel dalam penelitian ini (n) 71 maka diperoleh $df = 69$ dan nilai signifikansi sebesar 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2335. Sehingga apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator dalam kuesioner adalah valid (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Faktor Pribadi			
	Indikator 1	0,836	0,233	Valid
	Indikator 2	0,705	0,233	Valid
	Indikator 3	0,779	0,233	Valid
	Indikator 4	0,614	0,233	Valid
2	Faktor Psikologis			
	Indikator 1	0,816	0,233	Valid
	Indikator 2	0,701	0,233	Valid
3	Faktor Sosial			
	Indikator 1	0,852	0,233	Valid
4	Faktor Budaya			
	Indikator 1	0,765	0,233	Valid
	Indikator 2	0,787	0,233	Valid
5	Keputusan Mahasiswa			
	Indikator 1	0,914	0,233	Valid
	Indikator 2	0,917	0,233	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,233$ yang berarti bahwa indikator pada penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten terus menerus (Ghozali, 2018). Untuk menentukan reliabel atau tidaknya variabel penelitian, Nunnally (1994) dalam Ghozali (2018) menyatakan bahwa variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	α Standar	Keterangan
Faktor Pribadi (X1)	0,796	0.60	Reliabel
Faktor Psikologis (X2)	0,607	0.60	Reliabel
Faktor Sosial (X3)	0,694	0.60	Reliabel
Faktor Budaya (X4)	0,654	0.60	Reliabel
Keputusan Mahasiswa (Y)	0,807	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa model yang telah dibuat sudah layak.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.876	4	55.969	51.518	.000 ^b
	Residual	71.702	66	1.086		
	Total	295.577	70			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Budaya, Psikologis, Sosial, Pribadi

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Pada tabel di atas nilai F sebesar 55,969 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor budaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen di IAKN Tarutung.

b. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor budaya secara parsial atau secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.402	.638		-2.197	.032
	Pribadi	.390	.058	.722	6.681	.000
	Psikologis	.018	.075	.026	.240	.811
	Sosial	.015	.087	.016	.169	.867
	Budaya	.118	.083	.152	1.423	.159

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan ($df = n - k$ atau

71-4 = 67). Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,996. Dari tabel hasil pengujian diatas dapat dijabarkan penjelasan hasil Uji t sebagai berikut:

1) Variabel X1 (Faktor Pribadi) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

H₀ = tidak ada pengaruh Faktor Pribadi terhadap Keputusan Mahasiswa

H_a = ada pengaruh Faktor Pribadi terhadap Keputusan Mahasiswa

Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X1 diperoleh t hitung = 6,681 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikan < 0,05), yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis pertama diterima, maka variabel Faktor Pribadi (X1) memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen di IAKN Tarutung (Y). Faktor pribadi yang dimaksud disini adalah bahwa mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen dikarenakan kemampuan, minat atau bakat dari mahasiswa itu sendiri, adanya beasiswa bagi yang kurang mampu dan berprestasi serta biaya kuliah yang terjangkau.

2) Variabel X2 (Faktor Psikologis) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

H₀ = tidak ada pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Mahasiswa

H_a = ada pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Mahasiswa

Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X2 diperoleh t hitung = 0,240 dengan tingkat signifikansi 0,811. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05), yang berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis kedua ditolak, maka variabel Faktor Psikologis (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen di IAKN Tarutung (Y). Faktor Psikologis yang dimaksud disini adalah bahwa secara parsial keputusan mahasiswa tidak terpengaruh karena reputasi program studi ataupun mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi.

3) Variabel X3 (Faktor Sosial) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

H₀ = tidak ada pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Mahasiswa

Ha = ada pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Mahasiswa

Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X3 diperoleh t hitung = 0,169 dengan tingkat signifikansi 0,867. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05), yang berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis ketiga ditolak, maka variabel Faktor Sosial (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen di IAKN Tarutung (Y). Faktor Sosial yang dimaksud disini adalah bahwa secara parsial keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tidak terpengaruh akan lingkungan ataupun status sosial.

4) Variabel X4 (Faktor Budaya) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

H₀ = tidak ada pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Mahasiswa

H_a = ada pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Mahasiswa

Hasil pengujian diperoleh untuk variabel X4 diperoleh t hitung = 1,423 dengan tingkat signifikansi 0,159. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05), yang berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis keempat ditolak, maka variabel Faktor Budaya (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen di IAKN Tarutung (Y). Faktor Budaya yang dimaksud disini adalah bahwa secara parsial keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tidak terpengaruh karena orang tua maupun orang lain.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 atau 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian untuk nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2015).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.743	1.042

a. Predictors: (Constant), Budaya, Psikologis, Sosial, Pribadi

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,743. Hal ini berarti bahwa 74,3% variabel keputusan mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen di IAKN Tarutung dapat dijelaskan oleh faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor budaya. Sedangkan sisanya 25,7% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi (X1) sangat berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih program studi Manajemen Pendidikan Kristen. Sedangkan faktor psikologis (X2), faktor sosial (X3) dan faktor budaya (X4) tidak berpengaruh secara parsial, namun secara simultan ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.

Saran

Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen diharapkan bisa memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi tersebut agar dapat meningkatkan dan mempertahankan jumlah mahasiswa setiap tahunnya serta meningkatkan kualitas dan mutu guna meningkatkan kepercayaan kepada program studi dan institusi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, L. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

33|Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:

Erika Christine Panggabean, IAKN Tarutung, Jl. Raya Tarutung KM 11 Silangkitang (22452), Indonesia

Email: erika.panggabean@gmail.com

- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Risnawati, E., & Irwandi, S. A. (2012). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 63. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.318>
- Saputro, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(1), 83–94.
- Sitorus, O. T., & Ginting, V. R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perhotelan pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi. *Jurnal Manajemen Tools*, 13(1), 81–91.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.